

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari temuan dan pembahasan yang dijelaskan pada BAB IV, penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur Tahun 2022-2026” dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Jumlah Proyeksi Siswa SD Negeri di Kecamatan Ciranjang Tahun 2022-2026

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Pendidikan Kecamatan Ciranjang tahun 2017-2021 jumlah siswa mengalami penurunan rata-rata -0,08% di tahun 2017-2020 dan kenaikan di tahun 2021, hal itu berdampak pada hasil proyeksi lima tahun selanjutnya. Maka, berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Kohort* modifikasi arus siswa dengan menghitung siswa tingkat I menggunakan angka pertumbuhan siswa dan menggunakan angka naik tingkat di semua tingkat yaitu dari naik ke tingkat II, ke tingkat III, ke tingkat IV, ke tingkat V, dan ke tingkat VI serta angka lulusan, jumlah proyeksi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang tahun 2022-2026 mengalami kenaikan setiap tahunnya.

5.1.2 Jumlah Proyeksi Rombongan Belajar SD Negeri di Kecamatan Ciranjang tahun 2022-2026

Jumlah proyeksi rombongan belajar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang tahun 2022-2026 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan hasil proyeksi siswa yang juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hasil perhitungan siswa tersebut digunakan dalam menghitung proyeksi rombongan belajar, yang mana dalam menghitung jumlah rombongan belajar tersebut dilihat dari jumlah siswa dan dibagi dengan jumlah rata-rata siswa per rombel yakni 28 siswa sesuai dengan jumlah maksimal.

5.1.3 Jumlah Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas SD Negeri di Kecamatan Ciranjang Tahun 2022-2026

Dalam kebutuhan guru kelas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang tahun 2021-2026 disesuaikan dengan hasil proyeksi jumlah rombongan belajar, karena setiap satu rombel diampu oleh satu guru kelas. Dengan demikian, hasil proyeksi kebutuhan guru kelas pada tahun 2022-2026 yakni untuk tahun 2022 sebanyak 285 guru, tahun 2023 sebanyak 289 guru, 2024 sebanyak 295 guru, 2025 sebanyak 304 guru, dan 2026 sebanyak 314 guru. Dengan memperhatikan keadaan guru dan guru yang akan pensiun pada tahun 2022-2026 maka Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang mengalami kekurangan guru kelas pada tahun tersebut.

5.1.4 Jumlah Proyeksi Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tahun 2022-2026

Kebutuhan guru PAI dan PJOK dihitung berdasarkan alokasi jam tatap muka per minggu dan dibagi jam wajib mengajar per minggu, serta jumlah rombongan belajar. Hasil perhitungan kebutuhan guru PAI dan guru PJOK menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Hasil tersebut bila dibandingkan dengan keadaan guru dan data guru pensiun setiap tahunnya diperoleh bahwa jumlah guru PAI dan PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang pada tahun 2022-2026 mengalami kekurangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, dalam menghitung jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciranjang menggunakan perhitungan dengan metode *kohort* dengan menggunakan data jumlah siswa selama lima tahun terakhir, jumlah rombongan bimbingan belajar dengan jumlah siswa maksimal setiap rombelnya berdasarkan Peranturan Menteri Pendidikan No. 17 tahun 2017, serta

perhitungan mengenai kebutuhan guru berdasarkan Peraturan Bersama Lima Menteri tahun 2011 tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS yang memerlukan data mengenai jumlah dan keadaan guru yang didapat dari UPTD Pendidikan Kecamatan Ciranjang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur serta data yang sifatnya kualitatif dari proses wawancara dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang ada di wilayah Kecamatan Ciranjang.

2. Pemenuhan kebutuhan guru baik guru kelas, guru PAI, maupun guru PJOK ini akan berimplikasi pada peningkatan pelayanan mutu pendidikan di lingkungan Kecamatan Ciranjang. Karena apabila kebutuhan guru terpenuhi maka akan terjadi keseimbangan antara jumlah guru dan siswa.
3. Peningkatan mutu pendidikan tersebut akan semakin baik dengan terpenuhinya kebutuhan guru yang diimbangi dengan peningkatan kompetensi guru tersebut.
4. Perlunya perencanaan yang jelas dan komprehensif dalam menindaklanjuti kebutuhan guru serta penataan dan pemerataan guru dengan tetap dan teratur serta memperhatikan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan standar pendidikan nasional.

5.3 Rekomendasi

Penyusunan rekomendasi pada penelitian ini berdasarkan temuan penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan perencanaan tenaga pendidik di Kecamatan Ciranjang, maka UPTD Kecamatan Ciranjang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur perlu membuat perencanaan yang jelas dan komprehensif untuk menindaklanjuti hasil analisis kebutuhan guru dan supaya kebutuhan guru tersebut bisa segera tercapai.
2. Perlu dilakukan pembenahan dalam pencatatan dan penghimpunan data di UPTD Pendidikan Kecamatan Ciranjang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur untuk mempermudah penemuan data apabila diperlukan terlebih pada saat ini media penyimpanan data sudah canggih dan akan mempermudah pihak terkait dalam melakukan pencatatan data kependidikan.

3. Perlunya peningkatan pemanfaatan media elektronik dengan baik berupa *update* data yang dilakukan secara berkala bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur yang jika dilihat saat ini datanya kurang *update* sehingga menghambat pihak-pihak tertentu yang memerlukan data dari situs tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian perlu dipersiapkan terlebih dahulu kelengkapan dan akurasi data-data yang diperlukan sehingga mempermudah dalam proses pengolahan data. Penelitian jenis ini dapat dilakukan melalui teknis analisis yang berbeda serta peninjauan lebih lanjut pada objek dan jenjang Pendidikan yang berbeda. Dan juga dapat pula melakukan penelitian mengenai permasalahan lain yang terjadi di wilayah Kecamatan Ciranjang seperti permasalahan terkait siswa yang dapat naik kelas tetapi harus pindah sekolah.